

SOSIALISASI BAHAYA NARKOBA BAGI GENERASI MUDA DESA TAJURHALANG

Nia Kalawi Chandra^{1*}, Achmad Khoirul Fuady², Ahmad Fathoni³, Dedy Tuharea⁴, Farika Kamila⁵, M. Adlan Ali⁶, Siti Mamluatul Karomah⁷, Sri Dahyanti⁸

^{1,2,3,5,6,7,8}Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

⁴Psikologi, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Email: niakalawi.chandra@gmail.com¹

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba di zaman sekarang sudah sangat mengkhawatirkan. Mengingat hampir semua lapisan masyarakat sudah banyak terjerat tindak pidana narkoba. Oleh sebab itu, perlu adanya sosialisasi mengenai bahaya narkoba untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat desa tajurhalang sebagai upaya pencegahan dengan melakukan pengawasan dan bimbingan secara komunikatif yang dilakukan oleh orangtua, guru dan masyarakat. Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dilaksanakan di Desa Tajurhalang pada tanggal Kegiatan

Kata Kunci: Sosialisasi, Bahaya Narkoba, Tajurhalang

ABSTRACT

Social contribution is the final series of Independent Student Exchange 2 (PMM2) activities. Social contribution activities were carried out in January 2023 at the Al-Ikhwan Gowa Orphanage, Makassar, Central Sulawesi. The social contribution activities carried out are in the form of delivering groceries and playing games to increase the motivation for the lives of the orphans. Social contribution activities are useful for orphans in building motivation in life and providing lessons about social values.

Keywords: *Independent Student Exchange; Gowa Al-Ikhwan Orphanage; Social Contribution; Archipelago Module*

PENDAHULUAN

Modernisasi memberikan dampak bagi masyarakat khususnya remaja dari faktor sosial ekonomi yaitu penyalahgunaan minuman keras (Nurbiyati & Widyatama, 2014). Tidak hanya penyalahgunaan minuman keras, dampak modernisasi yang lain adalah meningkatnya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Faktor sosial ekonomi menjadi pemicu utama terjadinya perilaku dan pengalaman tidak sehat dikalangan masyarakat seperti ketidakstabilan dalam rumah tangga, kenakalan remaja, kekerasan anak, orang tua perokok, orang tua peminum, polusi lingkungan, akses kesehatan sulit, penyalahgunaan minuman keras dan narkoba dikalangan remaja (Yamani, 2009 dalam Nurbiyati & Widyatama, 2014).

Telah banyak upaya yang dilakukan dalam hal pencegahan terhadap

penyalahgunaan narkoba khususnya dikalangan remaja. Salah satu upaya yang dilakukan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja adalah meningkatkan kegiatan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dikalangan peserta didik, komunikasi dengan orangtua peserta didik, dan berusaha menanggapi secara serius dan tepat terhadap permasalahan penyalahgunaan narkoba (Rezky Wahyudi, 2020). Saat ini, narkoba tidak hanya menjerumuskan kalangan orang dewasa saja, tetapi juga kalangan remaja, bahkan anak-anak usia SD dan SMP sudah banyak yang mengkonsumsi narkoba. Upaya preventif yang paling efektif dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba adalah pada anak-anak usia dini adalah dengan pendidikan keluarga. Keluarga menjadi lingkungan paling dekat dengan anak dalam memberikan edukasi bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba (Bahri et al., 2017).

Pentingnya penyuluhan dan pembinaan terkait dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika demi menjaga generasi muda perlu kita tingkatkan. Selain itu, sosialisasi terkait dampak penyalahgunaan narkoba menggunakan pendekatan undang-undang yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika agar masyarakat memahami dan mengetahui dampak dan proses jika terjadi kasus narkoba di tengah masyarakat (Zainuri & Novita, 2021).

Tentu saja penyalahgunaan narkoba merupakan pelanggaran hukum dan memberikan dampak yang sangat buruk bagi kondisi medis dan psikis para penggunanya (Salatun & Mina, 2019). Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba telah sering dilakukan baik oleh pemerintah, Badan Narkotika Nasional (BNN) dan elemen masyarakat yang peduli terhadap generasi penerus bangsa (Miftahul Jannah, 2014; Pina & Soedirham, 2017; Aditya & Mina, 2019; Salatun & Mina, 2019; Senjaya, 2021; Indrajaya et al., 2021; Iqbal et al., 2021). Beberapa dampak bahaya penyalahgunaan narkoba terhadap anak adalah dampak fisik terutama kesehatan anak, dampak sosial, dampak psikologis serta dampak terhadap pendidikan dan perlindungan hukum kepada anak sebagai pelaku penyalahguna narkoba (Siti Hamzah Marpaung, 2019). Dibutuhkan peranan semua pihak dalam memberantas penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja termasuk, orang tua dan guru serta masyarakat dan membantu anak yang sudah terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba (Esther et al., 2021). Kurangnya pengetahuan dan wawasan dari kalangan remaja dan anak mengenai dampak yang

ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba serta ketidakmampuan dalam menolak dan melawan menjadikan remaja dan anak menjadi sasaran oleh pengedar dan bandar narkoba. Jika para remaja dan anak telah memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai bahaya narkoba, maka mereka akan memunculkan sikap negatif dan menolak narkoba (Rumkel & Arsyad, 2018).

Berdasarkan besarnya dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dan anak maka dilakukanlah kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Desa Tajurhalang sebagai target kegiatan sosialisasi dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, baik dampak secara fisik, dampak psikis maupun dampak sosial ekonomi. Untuk itu, melalui kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba diharapkan dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya anak usia dini di Desa Tajurhalang dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

MATERI DAN METODE

Pada kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di Desa Tajurhalang menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi merupakan orangtua dan anak, remaja, serta stakeholder terkait. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal dan jumlah peserta yang terdiri dari . Lokasi kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di aula Desa Tajurhalang. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri atas pra-kegiatan yaitu koordinasi dengan pihak desa dan BNN Tajur Halang, acara pembukaan, pemberian materi dan terakhir adalah sesi tanya jawab serta diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kontribusi sosial merupakan kegiatan akhir dari program pertukaran mahasiswa merdeka di Universitas Muhammadiyah Makassar. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Panti Asuhan Al-Ikhwan Gowa. Adapun tahapan kegiatan dalam kontribusi sosial yang dilaksanakan di panti Asuhan Al-Ikhwan adalah sebagai berikut;

1) Tahapan Penyusunan *Grand Design* Kegiatan

Kontribusi sosial merupakan kegiatan penutup dari program pertukaran mahasiswa merdeka 2 Universitas Muhammadiyah Makassar yang sudah direncanakan sejak awal Desember 2022. Kegiatan kontribusi sosial merupakan bentuk kepedulian serta serta penrapan nilai-nilai agama dan Pancasila yang ditujukan untuk panti asuhan

Al-Ikhwan Gowa, Kota Makassar, Sulawesi Tengah.

2) Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan kontribusi sosial ini dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2023 di panti asuhan Al-Ikhwan Gowa. Adapun susunan kegiatan kontribusi sosial ini sebagai berikut;

1. Pembukaan oleh mahasiswa pertukaran mahasiswa merdeka 2.
2. Sambutan ketua pelaksana kegiatan modul nusantara.
3. Sambutan dosen modul nusantara Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Sambutan pimpinan panti asuhan Al-Ikhwan Gowa.
5. Bermain games bersama anak panti asuhan Al-Ikhwan Gowa.
6. Kegiatan penyerahan bantuan sembako.
7. Penutup

Bantuan yang disalurkan dari program pertukaran mahasiswa merdeka 2 untuk panti asuhan Al-Ikhwan Gowa berupa sembako dan perlengkapan sekolah. Bantuan tersebut tentunya bermanfaat untuk anak-anak panti asuhan karena merupakan kebutuhan sehari-hari. Berikut dokumentasi kegiatan penyerahan sembako dan peralatan sekolah kepada pihak panti Asuhan Al-Ikhwan Gowa.



Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian (2023)

Gambar 2. Penyeran Sembako dan Alat Tulis Sekolah Kepada Pihak Panti Asuhan Al-Ikhwan Gowa

Kegiatan bermain *games* bertujuan untuk menghibur anak-anak panti asuhan. Adapun permainan *games* yang dilakukan yaitu permainan tebak gambar hewan, yang mana penebak pertama berada dibarisan paling depan diikuti dengan anak selanjutnya yang berada dibelakangnya dan untuk anak yang paling terakhir harus memperagakan dan menebak jawabannya. Selanjutnya, *games rolling* sarung, dimana masing-masing anak berpegangan tangan dan tidak boleh terlepas agar sarungnya bisa masuk dan sampai ke anak yang selanjutnya hingga anak terakhir. Kemudian kami juga memberikan pertanyaan seputar pengetahuan yang mampu dijawab oleh mereka. Serta tidak lupa juga hadiah kecil kami berikan kepada mereka yang berani untuk menjawabnya.



Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian (2023)

Gambar 3. Kegiatan Games Bersama Anak-Anak Panti Asuhan Al-Ikhwan Gowa

3) Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan kontribusi sosial selesai, tim pengabdian masing-masing *sharing* terkait dengan kegiatan yang sudah terlaksana. Hasil evaluasi dari kegiatan tersebut yaitu diharapkan tim pengabdian selanjutnya, berfokus tidak hanya memberikan sembako namun lebih di perbanyak kebutuhan untuk sekolah. Kemudian lebih bervariasi lagi

kegiatannya, tidak hanya *games*, mungkin bisa dengan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi anak-anak panti asuhan.

KESIMPULAN

Program kegiatan kontribusi sosial membuat tim pengabdian mendapatkan pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga khususnya tentang peduli terhadap sesama. Pemilihan kontribusi sosial dilingkungan panti asuhan merupakan salah satu upaya untuk memberikan dampak nyata kepada anak panti asuhan yang membutuhkan, dan menjadi program yang bagus untuk diterapkan dalam program MBKM yang berbasis sosial kemasyarakatan.

Ucapan Terima Kasih

Kelompok KKN 621 IRONSIDE mengucapkan terimakasih kepada BNNK BOGOR dan juga POLSEK Tajurhalang atas informasi yang telah diberikan untuk kelengkapan tugas laporan akhir KKN UNUSIA Membangun Desa Jilid II pada hari Jum'at, 26 Agustus 2022.

REFERENSI

- C. Saepulmilah, A. R. (2023). PEMBENTUKAN KREATIVITAS SANTRI UNTUK MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MELALUI BUDIDAYA IKAN LELE (CLARIAS GARIEPINUS) DAN AQUAPONIK. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 81-88.
- Mufidah, V. N. (2022). Penyesuaian Diri Terhadap Fenomena Culture Shock Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka . *Muqoddima Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi*, 61-70.
- N. Abna, N. M. (2022). Tantangan (Challenges) Dan Peluang (Opportunities) Kegiatan Pertukaran Pelajar Program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (Mbkm) Pada Mahasiswa Di Universitas Muslim Indonesia. *Journal An Idea Heal*, 32-34.
- Noerkaisar, N. (2021). Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah untuk Mengatasi Dampak Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 83-104.
- Nurlaili, H. S. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris dan Karakter Pelajar Anak Bangsa Pada Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidik*, 1-8.
- P. Thalib, W. W. (2022). Bantuan Sosial Sedekah Nasi Bungkus di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial. *Jurnal Abdi Moestopo*, 100-108.

R, N. A. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidik dan Kewirausahaan* , 646-655.